

**DAMPAK KEBERADAAN PT.RAPP TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA LALANG KABUNG**

By : DIAN MAYANK SARI

Drs. Syafrizal, M.Si

mayankdyan@yahoo.com

cp : 085270826498

ABSTRACT

**THE EXISTENCE OF PT.RAPP AGAINST THE ECONOMY OF LALANG
KABUNG VILLAGE'S SOCIETY**

BY: DIAN MAYANK SARI

The giving of territory autonomy to every province in Indonesia, it has a goal so that every province is able to develop big potential that is its territory, not only the territory is also given authority to arrange its household without involving of another side directly. Riau may have been proud because the government of Indonesia gives the chance to manage all of governance and the territory's interest. The government does the development in all areas unceasingly. The development is a controlled process by macro plan, the development that is planned such as physic and non-physic development. The development also has a goal to exempt the society from shackle of backwardness, poverty and traditional narrow-mindedness, the development has also been seen as a progress in order to change. The goal of this research is to know the existence impact of PT RAPP for K5abung's society and how the society's perception against the existence of PT. RAPP. The location in this research is Lalang Kabung Political District. 50 respondents are the sample of this research. The collected data is analyzed by qualitative descriptive. The most of society of Lalang Kabung village gives the positive response with the existence of PT RAPP. But there is also negative response. The factor that causes the society gives negative response from the existence of PT RAPP is the smell which is caused from the factory activity of RAPP. But it can be concluded that the society of Lalang Kabung village gives the good response against the existence of PT. RAPP.

Keywords: society's perception, PT. RAPP, Lalang Kabung Political District

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pemberian otonomi daerah kepada setiap provinsi yang ada di Indonesia, bertujuan agar setiap provinsi dapat mengembangkan potensi besar yang ada didaerahnya, tidak hanya itu daerah juga diberikan wewenang untuk mengatur rumah tangganya sendiri tanpa ikut campur pihak lain secara langsung. Riau boleh berbangga hati karena pemerintah Indonesia memberikan kesempatan untuk mengatur seluruh pemerintahan dan kepentingan daerahnya.

Semenjak diberikan otomi daerah kepada provinsi Riau, mau tidak mau terjadi perubahan-perubahan disegala bidang, baik dalam instansi pemerintahan, sosial, politik dan ekonomi. Perubahan yang terjadi ini mau tidak mau harus disambut oleh masyarakat. Walaupun setiap masyarakat dibelahan dunia ini akan mengalami perubahan, baik itu perubahan yang kurang menarik dalam arti kurang mencolok, perubahan yang lambat sekali prosesnya dan ada juga perubahan yang cepat ini merupakan suatu hal yang alamiah. Dari hal diatas akibatnya terjadi pembangunan disegala bidang dan masuknya industrialisasi yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pemerintah secara gencar melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan adalah proses yang terkendali oleh perencanaan makro, pembangunan yang direncanakan berupa pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan adalah suatu proses perencanaan sosial (social plan) yang dilakukan oleh birokrat perencana pembangunan, untuk membuat perubahan masyarakat. Konsep pembangunan, kini bukanlah lagi hal yang baru. Bahkan hal ini sudah menjadi jargo yang banyak dibicarakan atau disinggung dalam seminar, khususnya tingkat Internasional. Masalahnya sekarang adalah bahwa derap dan deru pembangunan dewasa ini demikian keras dan memekakan telinga. Dalam situasi seperti ini yang terjadi adalah proses marjinalisasi peran masyarakat.

Pembangunan adalah arus ekspansi kapital yang memiliki logika tersendiri. Kaum propesional sulit untuk berorientasi pada rakyat, karena mereka dibayar oleh penguasa capital. Ini semua terjadi sejak dari semula pembangunan tidak dari rakyat juga tidak oleh rakyat.

Pembangunan memiliki adanya pengukuran yang paling tidak harus mencapai lima unsur dilihat secara objektif yaitu :

1. Pembangunan pada awalnya dilihat dalam kerangka pertumbuhan ekonomi masyarakat disuatu negara. Pembangunan akan berhasil bila terdapat indikator pertumbuhan ekonomi masyarakat cukup tinggi, diukur dari produktifitas masyarakat.
2. Dicapainya pemerataan disuatu masyarakat dalam suatu negara.
3. Kualitas hidup yang diukur dari tingkat kesejahteraan penduduk disuatu negara.
4. Kerusakan lingkungan harus pula diperhitungkan.
5. Pembangunan harus dapat menciptakan keadilan sosial dan kesinambungan.

Pembangunan yang dilaksanakan guna mendapatkan bentuk perubahan sosial yang tepatnya adalah suatu upaya yang menentukan konsep penentuan nasib suatu bangsa, masyarakat dengan pembangunan butuh penentuan nasibnya sendiri, kebutuhan dasar manusia, kelangsungan hidup dan pembangunan berdasarkan pertimbangan lain yang bersifat lokal.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan PT.RAPP bagi masyarakat Desa Lalang Kabung.

2. Ingin mengetahui bantuan sosial yang diberikan PT.RAPP pada masyarakat Desa Lalang Kabung.
3. Ingin mengetahui Kondisi sosial ekonomi masyarakat dan hubungannya dengan keberadaan PT.RAPP

C. Tinjauan Pustaka

Dalam memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa teori dan ketentuan-ketentuan yang dapat memberi solusi yang dapat memberikan solusi erat kaitannya dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan, agar dapat memberikan pemecahan penelitian yang jelas dalam mengetahui dan membahasnya, terutama dalam menganalisis data. Pengertian teori menurut Peter Hagul adalah rangkaian konsep dan definisi yang berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis itu dijabarkan dengan menggabungkan variabel yang satu dan yang lainnya untuk menjelaskan hal-hal yang sedang diamati.

Ilmu Ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari suatu fungsi didalam suatu subsistem atau didalam masyarakat yang meliputi aktifitas produksi, distribusi dan jasa. Konsepsi Ekonomi sebagai sub sistem masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat merupakan pangatur suatu sistem. Sesungguhnya ekonomi merupakan induk sistem, dari beberapa subsistem lainnya. Selanjutnya subsistem memiliki peranan fungsional dalam hubungannya dengan sistem ekonomi sekaligus juga dengan sistem sosial yang merupakan induk dari semua sistem tersebut (Parker, 1992:29).

Parson dan Smelser (Dalam Parker : 29) menyatakan bahwa ekonomi bersifat adaptif, mempunyai tujuan, terintegrasi dan selalu berusaha tetap mempertahankan polanya. Selain itu sistem ekonomi selalu bersangkutan paut dengan masalah permodalan dan investasi, masalah produksi, dan fungsi pengusaha serta keterkaitan sistem ekonomi terhadap faktor-faktor fisik, kebudayaan dan motivasi.

Teori mengenai antara industri dengan masyarakat, dengan menggunakan empat pendekatan yaitu :

1. Struktural Fungsional

Dalam pendekatan ini terdiri dari penyebaran indutri kedalam berbagai sub sistem masyarakat lainnya.

2. Compensation

Pada pendekatan ini dimana industri yang dianggap sebagai sumber sosiabilitas tidak mungkin ada dalam masyarakat lokal.

3. Welfare (kesejahteraan)

Dalam pendekatan ini dijelaskan bahwa welfare adalah suatu pendekatan terhadap peristiwa-peristiwa didalam masyarakat, dimana pihak-pihak industri mengambil bagian sebagian patner masyarakat.

4. Power

Industri menjadi sumber kekuatan yang mempengaruhi masyarakat secara signifikan.

Persepsi merupakan proses membuat penilaian atau membangun mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan pendindraan seseorang dengan tujuan memberikan makna pada hal-hal tersebut. Partanto dan Daahlan AI Barry dalam Kamus Ilmiah Populer persepsi diartikan sebagai pengamatan : penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui indra, tanggapan, daya memahami.

Gulo (1982 : 207) menyatakan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimiliki. Lebih lanjut James yang dikutip oleh Gunawan (2001: 11) memberi pengertian bahwa persepsi terbentuk atas data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra

kita, serta bagian lain diperoleh dari pengelolaan ingatan (memori) kita yang diolah kembali berdasarkan pengalaman yang dimiliki.

Menurut John H Hevey dan William P Smith dalam Iklas (2006:11), menyatakan bahwa persepsi adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif ataupun negatif terhadap objek dan situasi.

Menurut Kohler (dalam Iklas, 2006:10) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap objek :

Mengatakan bahwa faktor-faktor struktural menentukan persepsi. Teori ini menyatakan jika ingin mempersepsikan sebagai suatu keseluruhan tidak melihat bagian-bagian yang terpisahkan berada dalam interaksi ini memahami suatu objek atau hal-hal tertentu kita tidak dapat meneliti fakta-fakta secara terpisah dengan memandangnya sebagai suatu keseluruhan.

Menyatakan bahwa faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari kebutuhan, pengalaman dan hal-hal lain yang termasuk dengan faktor personal yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus.

Masalah perubahan sosial menjadi bahasan yang sangat penting dalam sosiologi. Perubahan sosial memperhatikan transformasi kultur dan pergeseran institusi sosial terus menerus tanpa henti. Maclonis menyebutkan 4 karakteristik perubahan yaitu :

1. Perubahan sosial terjadi di setiap masyarakat, kendatipun laju perubahan sosial bervariasi. Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat bisa saja lebih lambat dibandingkan dengan perubahan sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat maju.
2. Perubahan sosial kerap kali berkembang pada arah yang sulit dikontrol. Sebuah pertemuan atau kebijakan baru yang disusun untuk meningkatkan kesejahteraan sosial boleh jadi malah membuat masyarakat menderita akibat dari manipulasi dan monopoli yang dilakukan oleh kalangan tertentu (penguasa dan pengusaha).
3. Perubahan sosial sering kali melahirkan kontradiksi, terutama karena memperoleh variasi pemaknaan yang saling bertentangan.
4. Perubahan sosial terjadi menguntungkan pihak-pihak tertentu, tetapi dalam waktu bersamaan justru bisa merugikan pihak tertentu lainnya (Usman, 2004:138).

Menurut Robert Lauer, ada beberapa perspektif perubahan sosial yang perlu dipahami dalam perkembangan sosiologi, antara lain:

1. Teori Fungsional Struktural

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa perspektif teori ini penekanannya pada struktur dan fungsi. Teori ini juga sebenarnya menerangkan masalah perubahan. Perspektif teori ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Masyarakat harus dianalisa selaku keseluruhan, selaku sistem yang terdiri dari bagian yang saling berhubungan.
 - b. Hubungan sebab akibatnya bersifat jamak dan timbal balik.
 - c. Sistem sosial senantiasa berada dalam keadaan keseimbangan dinamis, penyesuaian terhadap kekuatan yang menimpah sistem menimbulkan perubahan minimal dalam sistem itu.
 - d. Integrasi sempurna tidak pernah terwujud, setiap sistem cenderung dinetralisir melalui institusionalisasi.
 - e. Perubahan pada dasarnya berlangsung secara lambat, lebih merupakan proses penyesuaian ketimbang perubahan revolusioner.
 - f. Perubahan adalah hasil penyesuaian atas perubahan yang terjadi diluar sistem, pertumbuhan melalui diferensiasi, dan melalui penemuan-penemuan internal.
 - g. Masyarakat terintegrasi melalui nilai-nilai bersama.
2. Teori Psikologi Sosial.

Perspektif ini menekankan pada pentingnya peranan individu dalam proses perubahan. Untuk melihat seberapa jauh pengaruh kepribadian individu terhadap perubahan sehingga mengarah pada modernisasi, dapat dilihat teori Everette Hagen dan teorinya yang terkenal “Kepribadian Kreatif” dan David Mc.Clelland dengan Kepribadian yang mengarah bahwa orang-orang kreatif dan berprestasilah yang akan bisa berkembang dan cepat maju dalam dunia modern yang diukur adanya virus mental yang disebut dengan N-Ach (need achievement)

3. Teori sosio Historis Perkembangan

Perspektif ini memandang perubahan sosial menurut garis lurus (linear) yang dapat mengarah kepada kemajuan berarti mempunyai dampak positif, sebaliknya kalau perubahan sosial mengarah kepada kemunduran berarti mempunyai dampak negatif. Lebih jauh teori ini mengatakan pada dasarnya pola evolusi manusia berlangsung lambat, namun pasti dan berkembang menuju keadaan yang lebih baik. Teori ini menekankan pada teori konflik, penganut teori ini antara lain Auguste Comte, Herbert Spencer, Emile Durkheim, dan lain-lain.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori dari Geerth dan Mills yang melihat faktor-faktor perubahan sosial dalam tulisannya “*Character and social structure*” membuat mode yang mencakup 6 pertanyaan/masalah pokok yang mencakup perubahan sosial.

D. Metode Penelitian

Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang bertempat tinggal di desa Lalang Kabung. Teknik penentuan sampel adalah salah satu unsur yang penting dalam setiap penelitian, hal ini dimaksudkan agar mempermudah peneliti untuk mengambil sampel dalam penelitian yang akan dilaksanakan dilapangan penelitian. Dalam penelitian ini memalui teknik Purposive Sampling, seperti yang diketahui Purposive sampling termasuk dalam jenis sampel tidak probalita atau non-probalita maksudnya adalah sampel yang dimana tidak terdapat kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi dipilih untuk menjadi sampel dan juga dengan cara ini semua elemen populasi dipilih untuk menjadi sampel dan juga dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukkan dalam penelitian untuk mewakili populasi, hal ini disebabkan oleh tidak mungkinnya diperoleh daftar yang lengkap dari populasi penelitian. Cara ini juga sering disebut sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat alasan mengapa dipakainya teknik Purposive Sampling, adapun alasannya adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua penduduk desa Lalang Kabung terhitung sebelum dan sesudah berdirinya PT.RAPP.
2. Tidak hanya memilih sampel yang tidak bekerja di PT.RAPP, namun juga memilih sampel yang bekerja di PT.RAPP dan ini harus telah dipilih menurut ciri-ciri yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek penelitian adalah semua masyarakat desa Lalang Kabung baik yang bekerja di PT.RAPP maupun yang tidak bekerja di PT.RAPP. Adapun subyek penelitian yang akan diambil ialah 50 orang yang dianggap mampu menjadi subyek penelitian.

Untuk menghindari informasi yang menyimpang dan khususnya menghindari data palsu, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung dilapangan yang terkait dengan segala macam yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti antara lain adalah keadaan lokasi penelitian, kondisi sarana dan pra sarana yang ada, kondisi masyarakat desa Lalang Kabung, seluruh kegiatan sosial ekonomi masyarakat, keberadaan PT.RAPP, dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara, sehingga proses wawancara nantinya dapat berlangsung secara lancar. Wawancara ini dilakukan secara terbuka, dengan kata lain peneliti akan menanyakan hal-hal yang perlu dan memberikan sepenuhnya kepada responden untuk menjawab pertanyaan peneliti tanpa dipengaruhi.

E. Hasil dan Pembahasan

1.1 Kesempatan Kerja

Pembangunan industri sebenarnya memiliki dampak positif dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan produktivitas ekonomi dan dapat menjadi aset pembangunan nasional maupun daerah.

Berdirinya perusahaan di suatu daerah dapat membawa dampak yang positif maupun dampak negatif bagi kehidupan masyarakat disekitar pabrik tersebut. Dampak positif dari berdirinya suatu industri adalah membawa kemajuan dalam mengakses segala kegiatan, terbukanya daerah tersebut dengan dunia luar, menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar industri dan banyak lagi. Namun ada juga dampak negatif dari berdirinya sebuah perusahaan dirasakan saat perusahaan bukan hanya semakin kaya, tetapi juga semakin berkuasa, sementara jumlah penduduk miskin dan lemah serta rentan secara sosial.

Berdirinya sebuah perusahaan disuatu daerah, membuat terjadinya perubahan di dalam masyarakat, perubahan tersebut bisa perubahan sosial dan ekonomi, salah satu bentuk dari perubahan ekonomi adalah kesempatan kerja yang diberikan perusahaan tersebut kepada masyarakat lokal dimana perusahaan tersebut beraktifitas. Kesempatan bekerja yang diberikan kepada masyarakat, sebenarnya akan membawa dampak yang sangat besar bagi perubahan ekonomi masyarakat, dimana perekonomian masyarakat akan meningkat dan taraf hidup akan semakin baik. Namun apabila kesempatan kerja tidak diberikan kepada masyarakat lokal, dimana perusahaan tersebut semakin kaya, sementara masyarakat semakin miskin dan terbelakang.

1.2 Peluang Berusaha

Berdirinya sebuah perusahaan disuatu daerah dapat menciptakan peluang usaha bagi masyarakat yang ada disekitar perusahaan tersebut. Terciptanya peluang usaha ini sebagai respon bagi masyarakat untuk keuntungan yang sebanyak-banyaknya untuk dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik

Peluang usaha yang tercipta biasanya berupa rumah makan, warung-warung dan bisa juga bengkel dan banyak lagi sesuai dengan kebutuhan para karyawan dari perusahaan tersebut. Peluang usaha yang tercipta ini merupakan dampak yang positif dari berdirinya

perusahaan tersebut. Peluang usaha adalah kesempatan untuk dapat menciptakan usaha demi mencukupi kebutuhan hidup. Berdirinya PT.RAPP didesa Lalang Kabung membuka peluang usaha yang sangat baik dan menjanjikan. Namun hal itu tidaklah seindah yang dibayangkan, banyak masyarakat Lalang Kabung yang kecewa terhadap peluang usaha yang diberikan PT.RAPP.

1.3 Bantuan Sosial

Perusahaan yang berdiri disuatu daerah, membuka kesempatan dan peluang yang sangat baik untuk peningkatan kesejahteraan dan perkembangan daerah tersebut. Perusahaan tersebut hendaknya memiliki tanggung jawab sosial dan tidak hanya tanggung jawab ekonomi, yang dimaksud tanggung jawab disini adalah tanggung jawab moral perusahaan kepada masyarakat. Tanggung jawab moral perusahaan itu diarahkan pada banyak hal seperti kepada diri sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain dan juga kepada masyarakat. Jika kita berbicara tentang tanggung jawab sosial, yang disoroti adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat dimana perusahaan menjalankan kegiatannya, entah masyarakat dalam arti sempit seperti lingkungan disekitar pabrik atau masyarakat dalam arti luas.

Tujuan perusahaan sebenarnya bukan hanya mengejar akumulasi profit tetapi melampaui hal itu. Sepanjang perusahaan itu menggunakan sumberdaya, baik manusia maupun finansial dari komunitas yang ada maka, perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan profit dan mengembalikan sebagian dari profit perusahaan bagi masyarakat.

Ada hal yang harus diperhatikan suatu perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sosialnya, adapun hal tersebut dapat dilihat pada hal dibawah ini :

1. Melakukan bisnis dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan etika.
2. Melindungi lingkungan lokasi bisnisnya dan keselamatan semua orang yang berkaitan dengan kegiatan bisnisnya.
3. Memberi manfaat ekonomi dan lainnya kepada masyarakat dimana saja perusahaan beroperasi.
4. Mendukung dan memberikan kontribusi terhadap upaya penegakan hak asasi manusia.
5. Menerapkan berbagai kebijakan, program dan praktik untuk mengelola perusahaan dengan enaati azas good corporate governance, memastikan perlakuan adil kepada semua pihak-pihak yang lain ynag berkepentingan, serta memberikan informasi pablik secara lengkap dan transparan. Perusahaan apapun, ia hadir untuk memenuhi kebutuhan publik. Karena itu pengelolaan dan pengembangannya harus senantiasa bermanfaat untuk publik. Bukankah semua perusahaan selalu menggunakan sumber daya finansial atau manusia dari komunitas yang ada.

1.3.1 Bantuan Sosial dari Pemerintah

1. Sembako

Pemeberian bantuan sosial yang berupa sembako adalah suatu wujud perhatian pemerintah maupun swasta untuk meringankan beban masyarakat yang hidupnya dibawah garis kemiskinan, program bantuan seperti ini diberikan merata di seluruh pelosok negeri ini.

2. Beras Miskin (Raskin)

Beras merupakan komoditi pangan yang paling penting di Indonesia sehingga setiap gejolak harga beras sangat berdampak bagi pemebuhan kebutuhan pokok rakyat.

3.Beasiswa

Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan kepada anak-anak sekolah yang sangat membantu orang tua untuk melunasi administrasi sekolah. Pemberian bantuan sosial berupa beasiswa ini diberikan kepada anak-anak yang tidak mampu yang diberikan rutin pada setiap sekolah, ditambah untuk sekarang pemerintah menurunkan bantuan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dimana setiap

sekolah-sekolah baik SD,SMP, SMA, sudah mendapatkan bantuan yaitu sekolah gratis yang tidak dipungut biaya admistrasi sekolah. Hal ini sangat meringankan beban orang tua untuk melunasi segala administrasi pendidikan.

1.3.2 Bantuan dari Perusahaan Lain

1. Pemberian Sembako dan Dana

Pemberian sembako dan dana ini dilakukan perusahaan lain (PT.Indah Kiat) secara rutin, diberikan pada saat hari-hari besar keagamaan dimana yang berhak menerima seluruh masyarakat Lalang Kabung khususnya adalah janda-janda, anak yatim piatu, serta keluarga-keluarga yang tidak mampu secara ekonomi. Tingginya tanggung jawab sosial Indah Kiat terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi membuat perusahaan berinisiatif untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat.

2. Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan merupakan suatu bantuan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada didesa dan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia. Penyuluhan yang dilakukan membawa suatu pengetahuan untuk masyarakat, terkhusus masyarakat desa Lalang Kabung untuk mengenali potensi yang ada pada dirinya. Bentuk-bentuk penyuluhan yang diberikan berupa penyuluhan pertanian, dimana masyarakat diarahkan, bagaimana mengembangkan kelapa sawit, tidak hanya berupa penyuluhan tapi pihak yang menyelenggarakan penyuluhan ini memberikan bibit kelapa sawit untuk ditanam dan dikembangkan.

1.3.3 Bantuan Sosial dari PT.RAPP

PT.RAPP sebenarnya telah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat, misalnya pengobatan gratis setiap bulan kepada penduduk yang telah lanjut usia. Namun yang disayangkan oleh masyarakat terjadinya pengkotak-kotakkan bantuan tersebut, maksudnya tidak seluruh masyarakat desa Lalang Kabung merasakan bantuan tersebut tidak jelas dan tidak tranparansi, lagi pula jenis bantuan yang diberikan tidak secara umum agar seluruh lapisan masyarakat merasakan dampak dari bantuan yang telah diberikan oleh mereka.

Bantuan yang diberikan PT.RAPP yang dirasakan oleh seluruh masyarakat desa Lalang Kabung adalah pemebrian sembako berupa daging sapi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

1. Pengobatan Gratis

Kesehatan merupakan impian setiap manusia dimanapun berada, banyak hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan, misalnya selalu makan-makanan yang sehat dan bergizi. Bagi mereka yang telah lanjut usia dan rentan terserang berbagai penyakit, hal ini disebabkan faktor usia yang sudah tua, penurunan imun dan tenaga yang sudah semakin lemah. Untuk dapat bertahan hidup maka diperlukan perawatan kesehatan yang baik dan harus sering-sering cek kesehatan dan minum multivitamin. Wujud dari perhatian PT.RAPP terhadap desa Lalang Kabung untuk mereka yang sudah lanjut usia adalah pengobatan gratis bagi mereka. Pengobatan gratis ini dilakukan sekali sebulan dimana pihak PT.RAPP bekerjasama dengan pihak puskesmas pembantu yang ada didesa Lalang Kabung. Pemberian bantuan seperti ini telah menjadi kebutuhan masyarakat dengan adanya bantuan pengobatan gratis masyarakat Lalang Kabung menjadi lebih mendapatkan perhatian yang lebih dari PT.RAPP.

2. Pemeberian Sembako

Pemberian sembako yang diberikan PT.RAPP terhadap masyarakat Lalang Kabung hanya dilakukan sekali, menurut masyrakat (Bukan mitra kerja RAPP) desa Lalang Kabung bantuan ini hanya ditujukan kepada kepala keluarga yang tidak mampu. Dimana tiap RT mengutus 5 kepala keluarganya yang tidak mampu untuk mendapat bantuan tersebut.

3. Fasilitas Umum

Dalam menjalankan aktivitas, PT.RAPP tidak terlepas dari fasilitas-fasilitas yang mendukung setiap kegiatan perusahaan tersebut. Fasilitas umum yang dipakai PT.RAPP adalah jalan untuk lalu lalang kendaraan perusahaan, dengan demikian PT.RAPP membantu masyarakat desa Lalang Kabung memperbaiki jalan yang sudah rusak, jalan yang tidak beraspal setiap bulan disiram dengan minyak

mentah agar pada waktu musim panas ada debu dan pada musim penghujan jalan tersebut tidak becek, oleh karena itu PT.RAPP memberi bantuan tersebut, selain masyarakat perusahaan tersebut juga menikmati sarana tersebut.

4. Bantuan Listrik

Selain memperbaiki jalan-jalan yang sudah rusak dan memberi dana untuk pengaspalan jalan-jalan, desa Lalang Kabung juga mendapatkan bantuan yaitu Listrik, dengan keberadaan PT.RAPP, masyarakat Lalang Kabung tidak lagi bersusah payah untuk mengupayakan listrik kantor desa, balai desa, puskesmas, Mesjid, Mushola mendapatkan arus listrik secara Cuma-Cuma dan ini membuat desa Lalang Kabung menjadi lebih maju dari sebelumnya karena keberadaan PT.RAPP juga sangat strategis dengan desa Lalang Kabung sehingga langsung mendapatkan bantuan listrik.

1.3.4 Perubahan Ekonomi Masyarakat

Keberadaan PT.RAPP diharapkan dapat membawa perubahan bagi masyarakat Lalang Kabung, dimana masyarakat tersebut adalah masyarakat yang masih membutuhkan bantuan-bantuan pekerjaan terutama pada masyarakat kalangan bawah, yang hanya bisa mengandalkan tenaga. Kualitas sumber daya manusianya masih tergolong rendah ini terlihat dari tingkat pendidikannya. Hal ini pun berakibat pada rendahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga usaha mereka dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

1.3.5 Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan PT.RAPP

Persepsi secara umum diartikan sebagai suatu pandangan seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek dan pandangan itu dipengaruhi oleh suatu sistem nilai norma-norma sosial. Sistem nilai tidak lain adalah sesuatu susunan akan baik dan buruk sesuatu dalam kaitannya dengan aktivitas PT.RAPP, jadi yang dimaksud dengan persepsi masyarakat disini adalah bagaimana masyarakat itu memandang akan baik dan buruknya aktivitas PT.RAPP dilingkungan masyarakat itu.

“...masyarakat disini sangat terganggu dengan keberadaan PT.RAPP dek, terlebih Bapak, sangat terganggu disebabkan karena seringnya terjadi polusi udara, hujan debu, udara yang kurang sedap. Pernah memang mereka datang ke Desa kami, untuk penyuluhan pembasbian nyamuk malaria, tapi Bapak merasa itu hanya formalitas saja, karena setelah itu mereka tidak ada tindakan, kan sama saja. Papar bapak Nasri ketika diwawancarai.

Masalah baik dan buruknya persepsi masyarakat terhadap segala aktivitas PT.RAPP tentu sangat erat hubungannya dengan dampak yang ditimbulkan oleh adanya aktivitas PT.RAPP terhadap kehidupan masyarakat setempat. Kalau diamati seksama, setiap adanya suatu aktivitas dalam kehidupan ini pasti mempunyai dampak yang positif maupun dampak negatif. Dengan pengembangan dampak yang bersifat positif akan menimbulkan persepsi yang positif pula dalam kehidupan masyarakat, sebaliknya jika dampak negatif dibiarkan terus berkembang tanpa adanya usaha untuk mengurangi dampak negatif dibiarkan terus berkembang tanpa adanya usaha untuk mengurangi dampak negatif maka keadaan ini akan memunculkan persepsi negatif dalam kehidupan masyarakat.

Tanggapan masyarakat dan karyawan PT.RAPP terhadap PT.RAPP

Dampak Positif

1. Terbukanya Peluang Kerja bagi Masyarakat Tempatan

Dampak positif yang ditimbulkan dari keberadaan PT.RAPP adalah terbukanya peluang kerja bagi masyarakat tempatan atau masyarakat asli Lalang Kabung yaitu suku Melayu, ini merupakan hasil wawancara dilapangan dengan responden. Tidak dapat dipungkiri memang tujuan dari otonomi daerah adalah mengembangkan daerah dan juga mengembangkan masyarakat tempatan. Berdirinya PT.RAPP membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat, kesempatan kerja yang disediakan pada awalnya dikhususkan untuk masyarakat

tempat untuk dapat bekerja. Pendidikan yang hanya tamatan Sekolah Dasar (SD) bahkan tidak tamat SD juga diterima bekerja di PT.RAPP.

2. Pemberian Bantuan

Bantuan sosial merupakan komitmen suatu perusahaan untuk membantu masyarakat dimana menjalankan aktivitas perusahaannya. Walaupun bantuan yang diberikan PT.RAPP tidak sebanyak yang diberikan oleh PT.Indah Kiat, namun suatu hal yang positif apabila PT.RAPP masih mau memberi bantuan-bantuan kepada masyarakat Lalang Kabung, wujud dari bantuan yang telah diberikan oleh PT.RAPP kepada masyarakat desa Lalang Kabung adalah pengobatan gratis, perbaikan jalan, bantuan alat penerangan dan sembako. Ini merupakan suatu dampak positif yang ditimbulkan dari berdirinya PT.RAPP di desa Lalang Kabung.

3. Peningkatan Pendapatan Daerah

Berdirinya PT.RAPP di desa Lalang Kabung membawa keuntungan yang besar bagi pendapatan daerah kabupaten Pelalawan. Karena sebagian saham di PT.RAPP merupakan milik pemerintah daerah dan mendatangkan keuntungan bagi pemerintah daerah yang digunakan untuk kemakmuran rakyat.

4. Peningkatan Penghasilan

Keberadaan PT.RAPP di desa Lalang Kabung membawa pengaruh yang positif bagi tingkat pendapatan masyarakat desa, dimana terjadinya peningkatan penghasilan masyarakat. Dari hasil wawancara yang dilakukan di lapangan dengan masyarakat mengatakan terjadi peningkatan terhadap tingkat pendapatan. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa dengan keberadaan PT.RAPP di desa Lalang Kabung membawa dampak yang positif bagi tingkat pendapatan masyarakat.

Dampak Negatif

1. Penurunan Peluang Usaha

Peluang usaha diharapkan dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Dari hasil wawancara di lapangan dengan masyarakat (bukan mitra kerja) mengatakan bahwa dengan keberadaan PT.RAPP diharapkan dapat menciptakan peluang usaha di desa Lalang Kabung, namun pada kenyataannya bukan menambah peluang usaha justru sebaliknya terjadi penurunan peluang usaha. Hal ini merupakan dampak dari perekrutan tenaga kerja dimana banyak penduduk lokal yang bekerja dan mereka lebih cenderung pulang kerumah untuk istirahat, sedangkan karyawan dan mitra kerja yang dari luar desa Lalang Kabung disediakan tempat makan, jadi mereka tidak perlu makan diluar. Sehingga pada akhirnya masyarakat tidak dapat mengembangkan usahanya dikarenakan tidak ada yang menjadi pembeli. Dari hasil observasi di lapangan mengidentifikasi disekitar lokasi PT.RAPP hanya satu orang berjualan itupun dilarang berjualan disekitar lokasi. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa keberadaan PT.RAPP menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat.

2. Polusi Udara

Dengan keberadaan PT.RAPP di Desa Lalang Kabung sangat berdampak terhadap kesehatan masyarakat setempat, dimana masyarakat merasakan dampaknya dimana dengan segala aktifitas yang dilakukan PT. RAPP menimbulkan udara yang tidak baik, pencemaran, air limbah, polusi udara, hal inilah yang sering menjadi kekhawatiran masyarakat setempat.

F. Kesimpulan

1. Dampak sosial ekonomi dari keberadaan PT.RAPP adalah terjadinya perubahan sosial pada masyarakat Lalang Kabung seperti perubahan tingkat penghasilan, penurunan peluang usaha dan berkurangnya kesempatan kerja.
2. Keberadaan PT.RAPP membawa perubahan pada tingkat penghasilan masyarakat yaitu terjadinya penurunan tidak terjadi peningkatan terhadap pendapatan masyarakat.
3. Keberadaan PT.RAPP menyumbangkan perubahan pada peluang usaha dimana terjadinya penurunan dalam segi peluang usaha.
4. Bahwa keberadaan PT.RAPP membawa perubahan dalam hal terbukanya peluang kerja pada masyarakat setempat, dimana terjadinya peningkatan kesempatan kerja.

5. Keberadaan PT.RAPP memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yaitu berupa pembagian sembako, pengobatan gratis, perbaikan jalan, dan bantaun alat penerangan (PLN).
6. Keberadaan PT.RAPP memberikan dampak positif kepada masyarakat desa Lalang Kabung terlebih daerah Pelalawan yaitu peningkatan pendapatan daerah.

G. Saran

1. Sebaiknya pihak perusahaan mengkaji ulang yang bersifat akademis dan universal untuk masa yang akan datang perlu memperhatikan berbagai aspek sosial ekonomi.
2. Ada koordinasi dan kerjasama yang baik dari pihak PT.RAPP dengan aparat pemerintahan desa dan tokoh-tokoh masyarakat desa Lalang Kabung demi terwujudnya keselarasan kehidupan sosial ekonomi yang harmonis dalam segala aspek.
3. Sudah seharusnya pihak pemerintah daerah bersama perusahaan tersebut mengadakan pendekatan persuasif terhadap masyarakat setempat lalu dialog terbuka serta penyuluhan yang intensif, sehingga masyarakat akan lebih mudah memahami, menerima, serta mendukung proyek tersebut.
4. Untuk lebih meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar wilayah operasional PT.RAPP, maka di rasa perlu pihak perusahaan dan pemerintah daerah melakukan kegiatan Comunnity Development (CD) yang terprogram.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Jessika Kuper.** *Ensiklopedia Ilmu-ilmu Sosial, Terjemahan Aris Munandar dkk.* Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. 1996.
- Admadja,Suma.** *Pengantar Study Sosial.* Jakarta : Penerbit Alumni.1981.
- Ali, M.** *Dampak sosial ekonomi PT.Padasa Enam Utama kebun kota Kampar terhadap masyarakat lokal.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Politik UNRI 1999.
- Bosrowi.** *Pengantar Sosiologi.* Bogor: Ghalia Indonesia.2005
- Budhisanos.** *Dampak Pembangunan Industri Terhadap Kehidupan Budaya Setempat Di Jawa Timur.* Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Budaya. 1995.
- Malo, Manasse.** *Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta : Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial. Universitas Indonesia. 2000.
- Mulyanto, Sumardi.** *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok.* Jakarta : Penerbit Cv Rajawali. 1986.
- Pasaribu dkk.** *Sosiologi Pembangunan.* Bandung : Tarsito. 1986.
- Parker,S.R dkk.** *Sosiologi Industri.* Jakarta : PT. Rineka Cipta. 1992
- Rasid, Azwar.** *Kebutuhan Pokok dan Pendapatan.* Bandung : Penerrbit Alumni Bandung. 1989.
- Salim, Agus.** *Perubahan Sosial.* Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya. 2002.